Pengaruh Teknik Pursed Lip Breathing
Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Penumonia

Nur Fadilah
Tahun 2026
Program Studi Diploma III Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keseharan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Sitti Maryam bachtiar, S.Kep.,Ns.M.Kep
Muhammad Sahlan Zamaa, Ns., Sp.Kep.M.B

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi pada paru yang menyebabkan gangguan pertukaran gas sehingga dapat menurunkan saturasi oksigen dan mengganggu fungsi pernapasan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu meningkatkan ventilasi paru dan oksigenasi adalah teknik Pursed Lip Breathing (PLB). **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknik pursed lip breathing terhadap saturasi oksigen pada pasien pneumonia. **Metode:** studi kasus pada dua pasien pneumonia dengan pemberian teknik Pursed Lip Breathing selama 10–15 menit, dua kali sehari pada pukul 09.00 dan 15.00 selama empat hari. **Hasil:** menunjukkan adanya peningkatan saturasi oksigen dan penurunan frekuensi napas pada kedua responden. Pada responden pertama, saturasi oksigen meningkat dari 92% menjadi 97% dan frekuensi napas menurun dari 28 menjadi 20 kali/menit. Pada responden kedua, saturasi oksigen meningkat dari 92% menjadi 97% dan frekuensi napas menurun dari 29 menjadi 20 kali/menit. Selain itu, keluhan sesak napas berkurang, pengeluaran dahak menjadi lebih efektif, dan toleransi aktivitas meningkat. **Kesimpulan:** penerapan teknik *Pursed Lip Breathing* sebagai intervensi keperawatan yang diberikan bersamaan dengan terapi medis dan terapi oksigen dapat membantu meningkatkan saturasi oksigen, memperbaiki pola napas, serta mengurangi sesak napas pada pasien pneumonia.

Kata kunci: *Pursed Lip Breathing*, saturasi oksigen, pneumonia, pola napas tidak efektif